

KURIKULUM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN



FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dapat diselesaikan. Kurikulum ini dimaksudkan sebagai rambu-rambu dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai mengacu pada Profil Lulusan Profesi Bidan, standar kompetensi lulusan, KKNI Level 7 dan Visi Misi Program Studi yang dapat dijadikan pedoman dalam pengembangan kurikulum institusional di Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Evaluasi Proses Pembelajaran dilakukan oleh LPM sebagai metode evaluasi internal dan berkala setiap tahun, dari proses pengembangan dan penjaminan mutu (*quality assurance*) institusi.

Kurikulum ini disusun dengan melibatkan para pengelola dan dosen di lingkungan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, untuk itu disampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, mudah – mudahan Kurikulum ini dapat menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan kurikulum ini, oleh karenanya, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Akhirnya semoga kurikulum ini dapat dimanfaatkan dalam penyelenggaraan pembelajaran Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai untuk menghasilkan lulusan bidan yang profesional, kompeten dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bangsa.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUJUAN	2
C. DASAR HUKUM	2
D. DAFTAR ISTILAH	3
BAB II VISI MISI	8
A. VISI, MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI	8
B. VISI, MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI	8
C. VISI, MISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN	9
D. TUJUAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN	10
E. FILOSOFI PROFESI BIDAN	10
BAB III PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN	12
A. PROFIL LULUSAN	12
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI	13
BAB IV STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	54
A. STRUKTUR PROGRAM	54
B. DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM PROGRAM STUDI PROFESI BIDAN	55
C. METODE PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN	58
BAB V PENUTUP	69

SALINAN

KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 1268/M/2020

TENTANG

IZIN PEMBUKAAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI PADA
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DI KABUPATEN KAMPAR YANG
DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan surat permohonan Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Nomor 424/UPTT/UM/XI/2019 tanggal 1 November 2019 dan surat Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah X Nomor 321/L10/KL.00.00/2019 tanggal 13 November 2019, perlu memberikan izin pembukaan Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 33 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Izin Pembukaan Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 242);
4. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019-2024;

5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1673) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 124);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51);
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 97/KPT/I/2017 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai dan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai Menjadi Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang Diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai;
9. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/P/2019 tentang Pemberian Kuasa Sekretaris Jenderal untuk Menandatangani Keputusan Mengenai Pembukaan, Perubahan, dan Penutupan Program Studi pada Perguruan Tinggi serta Pendirian, Perubahan, dan Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TENTANG IZIN PEMBUKAAN STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN PROGRAM PROFESI PADA UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI DI KABUPATEN KAMPAR YANG DISELENGGARAKAN OLEH YAYASAN PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI.
- KESATU : Memberikan izin pembukaan Program Studi:
- a. Kebidanan Program Sarjana; dan
 - b. Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi,
- pada Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar yang diselenggarakan oleh Yayasan Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar sesuai dengan Akta Nomor 26 tanggal 15 November 2007 dan Akta Nomor 29 tanggal 22 Februari 2008 yang dibuat oleh Notaris Mohamad Dahad Umar, S.H., dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-983.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 5 Maret 2008 sebagaimana telah dilakukan perubahan anggaran dasar yayasan sesuai dengan Akta Nomor 24 tanggal 29 November 2016 yang dibuat oleh Notaris Ratu Helda Purnamasari, S.H., M.Kn., dan telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0000004.AH.01.05.TAHUN 2017 tanggal 5

- KEDUA : Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dinyatakan memenuhi persyaratan minimum akreditasi.
- KETIGA : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- memenuhi standar nasional pendidikan tinggi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
 - melaporkan hasil penyelenggaraan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir setiap semester kepada Menteri.
- KEEMPAT : Rektor Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai bertanggung jawab untuk menyelenggarakan Program Studi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan menanggung semua akibat apabila dilakukan pencabutan izin pembukaan program studi setelah dinyatakan tidak layak berdasarkan hasil evaluasi.
- KELIMA : Apabila Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai di Kabupaten Kampar tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA, akan dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEENAM : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Desember 2020

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA,
ANB.
SEKRETARIS JENDERAL,

TTD.

AINUN NA'IM
NIP 196012041986011001

Salinan sesuai dengan aslinya,
Kepala Biro Hukum
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,



Dian Wahyuni
NIP 196210221988032001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan tinggi jalur professional merupakan pendidikan yang mencetak tenaga kompeten dan relevansinya sangat berhubungan dengan dunia kerja bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan professional dalam menerapkan, mengembangkan, dan menyebar luaskan teknologi atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional. Kualitas perguruan tinggi diukur berdasarkan dua pihak yakni pandangan dari pihak yang menghasilkan dan pihak yang menggunakan hasil pendidikan. Intinya, pengukuran kualifikasi pendidikan tinggi yaitu adanya relevansi antara produk yang dihasilkan dan kebutuhan masyarakat sebagai kliennya. Beberapa faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi kualitas perguruan tinggi diantaranya proses pembelajaran dan kurikulum program studi di samping faktor lainnya juga dapat mempengaruhi kualitas perguruan tinggi.

Pendidikan profesi bidan (sarjana akademik dan profesi) merupakan pendidikan akademik yang diarahkan pada penguasaan ilmu kebidanan. Sedangkan pendidikan profesi bidan merupakan pendidikan tinggi setelah pendidikan sarjana kebidanan yang diarahkan untuk memiliki keahlian profesi bidan. Pendidikan profesi bidan dilaksanakan secara terintegrasi, sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara pendidikan tahap Sarjana dan Tahap Profesi.

Bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan profesional yang berperan dalam upaya mewujudkan pencapaian derajat kesehatan masyarakat yang optimal khususnya kesejahteraan ibu dan anak sejalan dengan pencapaian *Sustainability Development Goals (SDG's)* dalam mewujudkan keluarga sehat dan berkualitas.

Untuk itu, pelayanan kesehatan ibu dan anak yang didukung dengan kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan tenaga bidan yang berkualitas dan mampu bekerja secara otonomi dan bertanggung jawab. Tenaga bidan yang berkualitas dihasilkan oleh institusi pendidikan kebidanan yang berkualitas dan dikelola secara profesional dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, regulasi serta memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat, bangsa dan Negara.

Bidan diakui sebagai tenaga profesional yang bertanggung jawab dan akuntabel, yang bekerja sebagai mitra perempuan untuk memberikan dukungan, pengelolaan, pendidikan kesehatan dan konseling kepada perempuan dan keluarga serta persiapan menjadi orang tua. Lingkup pelayanan kebidanan mulai dari masa kehamilan dengan mempertahankan kehamilan normal, menolong persalinan dengan konsep normal, neonatus, bayi dan balita dengan pendekatan manajemen kebidanan yang mencakup upaya pencegahan, memberikan pelayanan dengan konsep normal, deteksi dini komplikasi dan melaksanakan tindakan awal kegawatdaruratan.

Penguatan peran dan fungsi serta kompetensi profesi bidan perlu disiapkan melalui suatu pendidikan formal yang menggunakan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan bidan. Kurikulum pendidikan profesi bidan disusun oleh perguruan tinggi dengan mengacu pada profil lulusan Profesi Bidan, standar kompetensi lulusan (capaian pembelajaran), KKNI Level 7 (Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012).

Panduan kurikulum pendidikan profesi bidan (Sarjana akademik dan profesi) ini dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

B. TUJUAN

Tujuan penyusunan panduan kurikulum pendidikan profesi bidan adalah sebagai pedoman atau panduan Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dalam penyelenggaraan pendidikan profesi bidan sehingga dapat menghasilkan lulusan Kebidanan yang profesional dan unggul.

C. DASAR HUKUM

1. Bidang Pendidikan

- a. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan.
- d. Peraturan Presiden RI Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi.
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
- g. Permenristekdikti No.44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- h. Permenkes No.62 tahun 2016 tentang SPM pendidikan tinggi.

2. Bidang Kesehatan

- a. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
- b. Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga kesehatan.
- c. Kepmenkes 369 tahun 2007 tentang Standar Profesi Bidan.
- d. Permenkes No.28 tahun 2017 tentang ijin dan penyelenggaraan praktik kebidanan.

3. Standar Global

- a. ICM Global Standards for Midwifery Education 2010 amended 2013.
- b. The ICM Definition of the Midwife (2011)
- c. The ICM Philosophy and Model of Care (2008)
- d. The ICM International Code of Ethics for Midwives (2008)

- e. The curriculum outlines adhere to the ICM Global
- f. Standards for Midwifery Education (2010)
- g. The ICM Essential Competencies for Basic Midwifery Practice (2010)
- h. ICM Curriculum concordance map-revised 2013
- i. ICM Resource Packet 2 Model Curriculum Outline NEW
- j. Glossary of Terms Used in ICM Global Standards for Midwifery Education
- k. ICM Resource Packet 1 Background & Curriculum Proses NEW
- l. WHO, 2009, Global Standards for The Initial Educational of Professional Nurses and Midwives.
- m. The Four Pillars of Learning UNESCO.

D. DAFTAR ISTILAH

Pengertian istilah disusun untuk mengantisipasi perbedaan penafsiran terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam pedoman implementasi kurikulum pendidikan. Istilah yang digunakan dalam pedoman implementasi kurikulum pendidikan profesi Kebidanan, maka berikut ini dijelaskan beberapa pengertian istilah

1. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, isi maupun bahan kajian, proses dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. (Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa)
2. Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan.
3. Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. (Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa)
5. Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dan kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. (Kepmendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa)
6. Profil adalah gambaran/karakteristik
7. Standar Nasional Pendidikan Tinggi, adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar

- Nasional Pengabdian kepada masyarakat. (Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)
8. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan yang digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. (Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)
 9. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. (Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI)
 10. Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, ketrampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. (Perpres Nomor 8 tahun 2012 tentang KKNI)
 11. Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, program profesi, program spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. (Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)
 12. Program studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. (Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)
 13. Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. (Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi)
 14. Satuan kredit semester, yang selanjutnya disingkat sks, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi. (Permendikbud Nomor 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)
 15. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
 16. Bahan kajian adalah satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut.
 17. Mata kuliah atau Modul adalah bungkusan dari bahan kajian/materi ajar yang dibangun berdasarkan beberapa pertimbangan saat kurikulum disusun. Mata kuliah dapat dibentuk berdasarkan pertimbangan kemandirian materi sebagai

cabang/ranting/bahan kajian bidan keilmuan tertentu atau unit keahlian tertentu (parsial), atau pertimbangan pembelajaran terintegrasi dari sekelompok bahan kajian atau sejumlah keahlian (sistem blok) dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan yang dirumuskan dalam kurikulum.

18. Sistem Blok adalah sebuah restrukturisasi jadwal harian untuk membuat unit waktu masing-masing kelas, hingga menghasilkan bobot jumlah pertemuan maupun capaian pembelajaran yang sama/setara dengan kurikulum yang telah dirancang.
19. Rencana Pembelajaran Semester adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang ditetapkan sehingga harus dapat ditelusuri keterkaitan dan kesesuaian dengan konsep kurikulum.
20. Stase adalah jangka waktu proses pembelajaran praktik tertentu yang harus ditempuh selama pendidikan profesi bidan.
21. Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh pemerintah pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik kebidanan.
22. Asuhan Kebidanan adalah rangkaian Pelayanan Kebidanan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat kebidanan.
23. Pelayanan Kebidanan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan.
24. Praktik Kebidanan adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk asuhan kebidanan.
25. Lingkup Praktik Kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB.
26. Filosofi Pelayanan Kebidanan adalah
 - a. Bidan meyakini kehamilan dan kelahiran adalah suatu peristiwa hidup yang normal
 - b. Setiap perempuan berhak mendapatkan pelayanan yang aman dan berkualitas
 - c. Peran bidan memastikan, melindungi dan memberi dukungan terhadap proses fisiologis
 - d. Bidan memberdayakan perempuan menjadi proaktif dalam meningkatkan kualitas hidup
 - e. Klien adalah perseorangan, keluarga, kelompok, atau masyarakat yang menggunakan jasa Pelayanan Kebidanan.
27. Normality adalah suatu keadaan alamiah yang sesuai dengan aturan alam dan tidak menyimpang dari suatu norma atau kaidah. Kata normal berasal dari *Norm* yang artinya *aturan* dan *al* yang artinya *alam*. Contoh: ibu melahirkan normal □ bayi lahir

sendiri tanpa intervensi/bantuan. Bidan hanya sebagai pendamping ibu menyambut bayi lahir yang baru lahir.

28. Pendidikan Kebidanan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sebagai bidan yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara dalam mengembangkan kemampuannya sebagai *Care Provider, Communicator, Community Leader, Decision Maker dan Manager*.
29. Filosofi Pendidikan Bidan adalah
 - a. Suatu keyakinan yang dianggap benar tentang pendidikan kebidanan yang di jadikan acuan dalam mengembangkan dan melaksanakan pendidikan.
 - b. Normality adalah keyakinan yang dianut sebagai landasan pelayanan kebidanan
 - c. Pendidikan kebidanan mempersiapkan setiap calon bidan untuk berperan sebagai pemberi asuhan, pendidik, peneliti dan pemimpin.
 - d. Sebagai pendidik dan mahasiswa harus menemukan pengetahuan baru dalam proses pendidikan yang bermanfaat dalam praktik kebidanan.
 - e. Proses pembelajaran dilalui dengan menggunakan semua metode yang efektif dalam mengembangkan keilmuan dan pencapaian kompetensi.
30. Standar Pendidikan Kebidanan adalah kriteria minimal tentang program Standar Pendidikan Profesi Bidan yang dilaksanakan di Seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.
31. Pendidikan Sarjana Akademik Kebidanan adalah pendidikan akademik yang diarahkan pada penguasaan ilmu kebidanan (*midwifery*).
32. Sarjana Kebidanan adalah seseorang yang sudah menyelesaikan dan dinyatakan lulus pendidikan akademik S1/sarjana dalam bidang kebidanan "*Midwifery*"
33. Pendidikan Profesi Bidan adalah pendidikan tinggi setelah pendidikan sarjana kebidanan yang diarahkan untuk memiliki keahlian profesi bidan. Pendidikan profesi bidan dilaksanakan secara terintegrasi, sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan antara pendidikan tahap Sarjana dan tahap Profesi.
34. Filosofi Profesi Bidan adalah falsafah atau filosofi kebidanan merupakan landasan dalam pengembangan kurikulum program studi profesi bidan agar setiap lulusan Pendidikan Profesi Bidan dapat berpraktik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi.
35. Kurikulum Pendidikan Profesi Bidan adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan kajian dan strategi serta asesmen yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan Profesi Bidan.
36. Standar Pendidikan Profesi Bidan adalah pendidikan yang dilaksanakan secara terintegrasi, Pendidikan Akademik dan Profesi yang diarahkan pada penguasaan ilmu dan praktik kebidanan untuk mencapai kompetensi profesi dan penerapan keahlian kebidanan sesuai dengan tanggung jawabnya yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi.

37. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung-jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
38. Standar Kompetensi adalah rumusan suatu kemampuan minimal yang dicapai.
39. Standar Kompetensi Bidan adalah kemampuan minimal yang harus dimiliki oleh bidan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memberikan pelayanan kebidanan.
40. Kompetensi Bidan Profesi adalah kemampuan yang dimiliki oleh Bidan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk memberikan Pelayanan Kebidanan.
41. Fasilitas Pelayanan Kesehatan adalah alat dan /atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan baik promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang pelayanannya dilakukan oleh pemerintah dan/atau masyarakat.
42. Ikatan Bidan Indonesia (IBI) adalah organisasi profesi bidan di Indonesia. Wadah Paa bian dalam mencapai tujuan melalui kebijakan peningkatan profesionalisme anggota guna menjamin masyarakat mendapatkan pelayanan berkualitas.
43. *International Confederation of Midwives* (ICM) adalah Konfederasi internasional Bidan yang mendukung, mewakili dan bekerja untuk memperkuat asosiasi profesional bidan di seluruh dunia. ICM mewakili lebih dari 250.000 anggota profesional melalui 108 asosiasi kebidanan di 98 Negara. ICM bekerja dengan bidan dan asosiasi kebidanan global untuk mengamankan hak perempuan dan akses ke pelayanan kebidanan sebelum, selama dan setelah melahirkan.

BAB II

VISI MISI

A. VISI, MISI UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

VISI

Menjadi Universitas yang Berkualitas dan Berorientasi Kewirausahaan di Asia Tenggara Tahun 2042

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk mengembangkan IPTEK dan Kewirausahaan
2. Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan, penerapan keilmuan dan kewirausahaan.
4. Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan di tingkat lokal, nasional, dan internasional

B. VISI, MISI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI

VISI

Menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan yang menghasilkan tenaga kesehatan berkualitas dan berorientasi kewirausahaan di tingkat nasional pada tahun 2027.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan secara profesional dan berkualitas dibidang kesehatan dengan konsep *evidence based learning* dan *student centered learning*
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian di bidang kesehatan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah kesehatan berbasis isu global
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
5. Menyelenggarakan dan mengembangkan jaringan kemitraan berdasarkan azas kerja sama untuk membangun kemajuan ilmu dibidang kesehatan

C. **VISI, MISI PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**

VISI

Menjadi Program Studi Kebidanan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dengan Pendekatan Komplementer di Tingkat Nasional Tahun 2030.

MISI

1. Menyelenggarakan Pendidikan Bidan yang Berkualitas dalam Pelayanan Kebidanan dengan Pendekatan Komplementer
2. Menyelenggarakan Pendidikan dan pembelajaran untuk menghasilkan bidan yang berorientasi kewirausahaan
3. Menyelenggarakan penelitian dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan dan pemecahan masalah kebidanan
4. Menyelenggarakan Pengabdian kepada Masyarakat dibidang Kebidanan untuk Pengembangan Keilmuan
5. Menyelenggarakan kerja sama dalam pelaksanaan tri dharma dalam pelayanan asuhan kebidanan

D. TUJUAN PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA DAN PENDIDIKAN PROFESI BIDAN

1. Menghasilkan lulusan bidan yang kompeten dalam memberikan asuhan kebidanan dengan memanfaatkan IPTEKS kebidanan bagi individu, keluarga, dan masyarakat serta memiliki jiwa kewirausahaan.
2. Menghasilkan lulusan bidan yang kompeten dalam melakukan penelitian dibidang kebidanan.
3. Menghasilkan lulusan bidan yang mampu melakukan pengabdian kepada masyarakat sebagai usaha pemecahan masalah kesehatan di masyarakat
4. Menghasilkan lulusan bidan yang mampu menjalin kemitraan kerjasama dengan institusi baik di dalam maupun luar negeri

E. FILOSOFI PROFESI BIDAN

Falsafah atau filosofi kebidanan merupakan landasan dalam pengembangan kurikulum program studi Profesi Bidan agar setiap lulusan Pendidikan Profesi Bidan dapat berpraktik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam filosofi.

Dalam menjalankan perannya bidan memiliki keyakinan yang dijadikan panduan dalam memberikan asuhan. Keyakinan tersebut meliputi:

1. Keyakinan tentang kehamilan dan persalinan. Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit.
2. Keyakinan tentang perempuan. Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu perempuan harus berpartisipasi aktif dalam setiap asuhan yang diterimanya.
3. Keyakinan fungsi profesi dan manfaatnya. Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Bila timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan & janin/bayinya.
4. Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan dan membuat keputusan. Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.
5. Keyakinan tentang tujuan asuhan. Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif & fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan; asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan
6. Keyakinan tentang kolaborasi dan kemitraan. Praktik kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial,

budaya, spiritual serta pengalaman reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya.

7. Sebagai Profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila, seorang bidan menganut filosofi yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah mahluk bio-psiko-sosio-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.
8. Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan kebudayaan. Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatan.
9. Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat, maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapat pelayanan yang berkualitas.
10. Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga, yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa remaja.
11. Keluarga-keluarga yang berada di suatu wilayah/daerah membentuk masyarakat kumpulan dan masyarakat Indonesia terhimpun didalam satu kesatuan bangsa Indonesia. Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir.

BAB III

PROFIL, CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN

Kerterkaitan Profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, dan kedalaman materi disajikan pada matrik sebagai berikut :

A. PROFIL LULUSAN

Profil lulusan merupakan peran yang dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan studinya.

Pendidikan Profesi Bidan melaksanakan kegiatan pendidikan yang menghasilkan lulusan Profesi Bidan dalam menjalankan pelayanan kesehatan sebagai :

1. *Care Provider*

Lulusan profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan komprehensif dan professional yang berfokus pada keunikan perempuan, untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak.

Lingkup praktik meliputi masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui, bayi baru lahir, bayi, balita dan pra sekolah, pelayanan kontrasepsi, dan kesehatan reproduksi.

Asuhan kebidanan berfokus pada upaya promosi, edukasi dan konseling termasuk deteksi dini masalah dan komplikasi, penanganan awal kegawatdaruratan, rujukan, konsultasi dan kolaborasi.

Pelayanan tersebut melibatkan keluarga dan masyarakat, di dukung dengan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran kritis, kepekaan, prinsip partnership, standar dan kode etik profesi dan penggunaan teknologi tepat guna yang mendukung proses kealamiahannya.

2. *Communicator*

Lulusan profesi bidan berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argumen/pemikiran atau karya inovasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi bidan serta menjadi pembaharuan dalam pelayanan kesehatan.

3. *Community Leader*

Lulusan profesi bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, kesehatan Ibu dan Anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang tersedia.

4. *Decision Maker*

Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan strategis dalam peningkatan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan dan pelayanan kontrasepsi.

5. *Manager*

Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memanfaatkan IPTEK serta memperhatikan potensi sosial budaya dan sumber daya secara efektif dan efisien.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN, BAHAN KAJIAN, DAN KEDALAMAN MATERI

1. **Capaian Pembelajaran**

Capaian pembelajaran lulusan Pendidikan Profesi Bidan terbagi menjadi dua, yaitu Program Sarjana dan Program Profesi yang merupakan satu kesatuan.

Berdasarkan pada kerangka konsep dan tujuan pendidikan maka capaian pembelajaran Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai adalah sebagai berikut :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Rumusan Penguasaan Sikap (S)	
Sarjana	Profesi
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi serta standar praktik kebidanan.	
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	
4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada Negara dan bangsa.	
5) Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, kepercayaan dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal oranglain.	
6) Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi.	
7) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.	
8) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam kehidupan berprofesi	
9) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik	
10) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri	
11) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.	

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Rumusan Ketrampilan Umum (KU)	
Sarjana	Profesi
<p>1) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian kebidanan.</p> <p>2) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur</p> <p>3) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahlian dalam bidang kebidanan berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.</p> <p>4) Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam lama perguruan tinggi</p> <p>5) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.</p>	<p>1) Mampu bekerja di bidang keahlian kebidanan (<i>midwifery</i>) dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja bidan yang ditetapkan oleh Ikatan Bidan Indonesia (IBI) mengacu pada <i>Internasional Confederation of Midwife (ICM)</i></p> <p>2) Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesi bidan berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif.</p> <p>3) Mampu mengkomunikasikan pemikiran/argument atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya.</p> <p>4) Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat.</p> <p>5) Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang kebidanan melalui pelatihan dan pengalaman kerja</p> <p>6) Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi.</p> <p>7) Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya</p> <p>8) Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam</p>

<p>6) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun diluar lembaganya</p> <p>7) Mampu bertanggungjaab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri</p> <p>9) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.</p>	<p>menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya</p> <p>9) Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya.</p> <p>10) Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya.</p> <p>11) Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri</p> <p>12) Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya ; dan</p> <p>13) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pertanggungjawaban layanan dan pengembangan profesi melalui riset.</p>
--	--

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Rumusan Keterampilan Khusus (KK)	
Sarjana	Profesi
<i>Care Provider</i>	<i>Care Provider</i>
<p>1) Mampu mengaplikasikan keilmuan kebidanan dalam menganalisis masalah dan memberikan petunjuk dalam memilih alternatif pemecahan masalah pada lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi</p>	<p>1) Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkungan praktik kebidanan</p>

<p>(remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB.</p> <p>2) Mampu mengidentifikasi secara kritis penyimpangan/kelainan sesuai lingkup praktik kebidanan.</p> <p>3) Mampu mendemonstrasikan tatalaksana konsultasi, kolaborasi dan rujukan.</p> <p>4) Mampu mendemonstrasikan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.</p> <p>5) Mampu menerapkan berbagai teori kontrasepsi termasuk AKDR dan AKBK.</p> <p>6) Mampu mendemonstrasikan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.</p> <p>7) Mampu mendemonstrasikan pendokumentasian asuhan kebidanan sesuai standar yang berlaku.</p> <p>Communicator</p> <p>8) Mampu mengembangkan KIE dan promosi kesehatan yang berhubungan dengan kesehatan perempuan pada tahap perkembangan siklus reproduksinya dengan menggunakan hasil riset dan teknologi informasi.</p> <p>Community Leader</p> <p>9) Mampu menerapkan teori manajemen kebidanan komunitas yang berbasis pada partisipasi masyarakat untuk menyelesaikan masalah melalui pendekatan interprofesional.</p> <p>Decision Maker</p>	<p>meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak pra sekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause), serta pelayanan KB.</p> <p>2) Mampu mengelola pertolongan persalinan, fisiologis atas tanggungjawab sendiri.</p> <p>3) Mampu melakukan deteksi dini, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.</p> <p>4) Mampu melakukan konsultasi kolaborasi dan rujukan.</p> <p>5) Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.</p> <p>6) Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard an memperhatikan aspek budaya setempat.</p> <p>7) Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.</p> <p>8) Mampu melakukan pelayanan kebidanan sesuai <i>evidence based</i></p> <p>9) Mampu mengaplikasikan teori dan praktik kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan di komunitas sesuai kode etik</p> <p>Communicator</p> <p>9) Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang</p>
---	--

<p>10) Mampu mengaplikasikan teori dan praktik pengambilan keputusan dan manajemen dalam pelayanan kebidanan sesuai kode etik.</p> <p>Manager</p> <p>11) Mampu mendemonstrasikan langkah-langkah manajemen pelayanan kebidanan.</p>	<p>kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain: perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis.</p> <p>10) Mampu menerapkan berbagai bahasa Internasional dalam kegiatan profesi maupun diluar profesi</p> <p>11) Mampu melakukan komunikasi pada terapi komplementer</p> <p>Community Leader</p> <p>12) Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi,advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak.</p> <p>13) Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan</p> <p>14) Mampu melakukan pemberdayaan perempuan (enterprener) sehingga wanita mampu membiayai kesehatannya.</p> <p>15) Mampu menjadi leader pada terapi komplementer di komunitas</p> <p>Decision Maker</p> <p>16) Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan</p>
--	---

	<p>kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.</p> <p>Manager</p> <p>17) Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya.</p>
--	--

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	
Rumusan Pengetahuan (P)	
SARJANA	PROFESI
1) Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam	1) Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (midwifery practice) selama siklus reproduksi
2) Menguasai konsep teoritis ilmu obstetric ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum	2) Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavior science, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>)
3) Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan	3) Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan
4) Menguasai konsep teoritis ilmu ekonomi kesehatan, politik kesehatan, kebijakan public di bidang kesehatan, sosiologi dan antropologi kesehatan, epidemiologi dan statistic, kesehatan masyarakat secara umum	4) Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta
5) Menguasai konsep teoritis ekologi manusia secara umum dan konsep teoritis psikologi perkembangan dan ilmu perilaku secara	

<p>mendalam terkait asuhan kebidanan sepanjang siklus reproduksi perempuan dan proses adaptasi menjadi orang tua</p> <p>6) Menguasai konsep teoritis gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum</p> <p>7) Menguasai konsep dasar, prinsip, dan tehnik bantuan hidup dasar (basic life support) dan pasien safety</p> <p>8) Menguasai konsep teoritis keterampilan dasar praktik kebidanan secara mendalam</p> <p>9) Menguasai konsep umum ilmu kesehatan masyarakat</p> <p>10) Menguasai konsep umum patofisiologis yang terkait dengan asuhan kebidanan</p> <p>11) Menguasai prinsip hokum peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pelayanan kebidanan secara umum</p> <p>12) Menguasai konsep teoritis komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan system infermasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam</p> <p>13) Menguasai konsep teoritis manajemen dan kepemimpinan secara umum</p> <p>14) Menguasai konsep teoritis penelitian dan evidence based practice dalam praktik kebidanan</p>	<p>5) Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangn dalam praktik kebidanan</p> <p>6) Menguasai teori aplikasi komunisasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehtan dan konseling serta penggunaan telnologi dan system informaasi dalam pelayanan kebidanan</p> <p>7) Menguasai teori aplikasi manajemn dan kepemimpinan dalam pengolahan praktik kebidanan</p> <p>8) Menguasai teori pelayanan kebidanan <i>holistic care</i> sesuai <i>evidence based</i></p> <p>9) Menguasai teori kewirausahaan kebidanan di komunitas</p> <p>10) Menguasai teori praktik terapi komplementer</p>
---	--

2. Matrik Bahan Kajian

No	Profil Lulusan	Deskripsi	Capaian Pembelajaran						
			Aspek Sikap	Aspek Pengetahuan			Aspek Keterampilan (Umum dan Khusus)		
				Penciri Nasional	Penciri Program Studi	Penciri Institusi	Penciri Program Studi	Penciri Institusi	Penciri Nasional
1	Care provider	<p>Lulusan Profesi bidan mampu memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan professional yang berfokus pada keunikan perempuan, untuk mencapai reproduksi sehat, pencapaian peran ibu dan kualitas masa pengasuhan anak.</p> <p>Lingkup praktek meliputi, masa remaja, pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas dan menyusui bayi baru lahir, bayi dan balita, pelayanan kontrasepsi, dan kesehatan reproduksi.</p> <p>Asuhan kebidanan berfokus pada upaya promosi, edukasi dan konseling termasuk deteksi dini masalah dan komplikasi, penanganan awal kegawatdaruratan, rujukan, konsultasi dan kolaborasi. Pelayanan tersebut melibatkan keluarga dan masyarakat, didukung dengan kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran kritis, kepekaan, prinsip partnership, standard an kode etik profesi dan penggunaan teknologi tepat guna yang mendukung proses kealamiah.</p>	√		√			√	

2	Communicator	Lulusan profesi bidan berperan sebagai komunikator dalam memberikan informasi dan edukasi, mengkomunikasikan kebijakan, menyampaikan argument /pemikiran/karya inovasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat dan pengembangan profesi.	√		√			√
3	Community Leader	Lulusan profesi bidan berperan sebagai penggerak dan pemberdaya masyarakat untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya perempuan, ibu dan anak dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada.	√		√			√
4	Decision Maker	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengambil keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, etis dan sistematis.	√		√			√
5	Manager	Lulusan profesi bidan berperan sebagai pengelola pada layanan kesehatan ibu dan anak, kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana dengan memperhatikan potensi dan sumber daya secara efektif dan efisien.	√		√			√

3. Matrik Mata Kuliah

a. Tahap Sarjana

Tugas Akhir	✓	
Kegawatruratan Maternal	✓	✓
Masalah dan gangguan kebidanan dan kebidanan Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, nifas dan BBL	✓	✓
Biostatistik		
Materi Kajian dan Literatur		
Kebijakan dalam Kebidanan		✓
Penelitian dalam Kebidanan		
Kebidanan Komunitas		
Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Kewirausahaan dalam Kebidanan	✓	✓
Obstetri dan Ginekologi		
Terapi Herbal Medik	✓	
Terapi Psikomatik	✓	
Asuhan pada Perempuan dan Anak dalam Kehamilan dan Asuhan Kebidanan pada Kaare Kanakalake	✓	✓
Manajemen Keperawatan dalam Pelayanan Kebidanan	✓	✓
Asuhan Kebidanan BBL		✓
Asuhan Kebidanan Nifas		✓
Asuhan Kebidanan		✓
Asuhan Kebidanan Kabanulita		✓
KDPK		✓
Promosi Kesehatan	✓	
Terapi Gizi	✓	
Filsafat Ilmu	✓	
Evidence Based Midwifery		✓
Asuhan Kebidanan pada Praktik dan Pelaksanaan		✓
Profesionalisme Kebidanan		✓
Praktik Kebidanan		✓
Pendidikan Karakter		✓
Asuhan Kebidanan Pada Gizi dalam Kesehatan Danadulaki		✓
Pemeriksaan Fisik Ibu & Bayi		✓
Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan		✓
Praktik Profesional Bidan		✓
Psikologi dalam Praktik Kebidanan		✓
Farmakologi Kebidanan		✓
Psikologi dalam Kehamilan, Persalinan & Nifas		✓
Etika dan Hukum Kesehatan		✓
Fisiologi Kehamilan, Persalinan dan BBL		
Kewirausahaan		
Asuhan Kebidanan		
Biologi Reproduksi	✓	✓
Fisika Kesehatan dan Mikrobiologi		
Pengantar Praktik Kebidanan		✓
Mikrobiologi & Parasitologi		
Fisiologi		
Anatomi		
Bahasa Inggris		
Kewarganegaraan	✓	✓
Pendidikan Pancasila	✓	✓
Bahasa Indonesia		
Pendidikan Agama	✓	✓
CPL /bahan kajian		
SIKAP		
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	✓	
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi,	✓	✓

CPL/bahan kajian	Tugas Akhir			
	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal			
	Masalah dan gangguan dalam Kompilasi dalam Kehamilan, Persalinan, nifas dan BBL	✓		
	Biostatistik			
	Materi Kajian dan Literatur			
	Keijakan dalam Kebidanan			
	Penelitian dalam Kebidanan			
	Kebidanan Komunitas			
	Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan Kewirausahaan dalam Kebidanan			
	Obstetri dan Ginekologi Sosial	✓		
	Terapi Herbal Medik Kebidanan			
	Terapi Psikonatik			
	Asuhan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Keperawatan Kebidanan pada Kasus Komplikasi	✓		
	KB & Pelayanan Kontrasepsi	✓		
	Terapi Komplementer			
	Asuhan Kebidanan Bayi, Balita dan Anak Disabilitas	✓		
	Asuhan Kebidanan BBL	✓		
	Asuhan Kebidanan Nifas	✓		
	Asuhan Kebidanan Persalinan	✓		
	Asuhan Kebidanan Kehamilan	✓		
	KDPK			
	Promosi Kesehatan			
	Terapi Gizi			
	Filsafat Ilmu			
	Evidence Based Midwifery	✓		
	Asuhan Kebidanan pada Prankah dan Disabilitas	✓		
	Profesionalisme Kebidanan	✓		
Praktik Kebidanan	✓			
Pendidikan Karakter	✓			
Asuhan Kebidanan Pada Remaja dan Perempuan dalam Kesehatan	✓			
Gizi dalam Kesehatan				
Pemeriksaan Fisik Ibu & Bayi Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	✓			
Praktik Profesional Bidan				
Psikologi dalam Praktik Kebidanan				
Farmakologi Kebidanan				
Psikologi dalam Kehamilan, Persalinan, & Nifas				
Etika dan Hukum Kesehatan	✓			
Fisiologi Kehamilan, Persalinan dan BBL	✓			
Kewirausahaan				
Asuhan Kebidanan	✓			
Biologi Reproduksi				
Fisika Kesehatan dan Biokimia				
Pengantar Praktik Kebidanan	✓			
Mikrobiologi & Parasitologi	✓			
Fisiologi	✓			
Anatomi	✓			
Bahasa Inggris				
Kewarganegaraan				
Pendidikan Pancasila				
Bahasa Indonesia				
Pendidikan Agama				
Pengetahuan				
Menguasai konsep teoritis ilmu kebidanan, manajemen asuhan kebidanan, keputusan klinis, model praktik kebidanan, dan etika profesi secara mendalam.				
Menguasai konsep teoritis ilmu obstetri dan ginekologi, serta ilmu kesehatan anak secara umum;	✓			
Menguasai konsep teoritis ilmu biomedik, biologi reproduksi dan biologi perkembangan yang terkait dengan siklus kesehatan	✓			

b. Tahap Profesi

CPL/bahan kajian	Terapi Komplementer											
	Continuity of Care											
	Manajemen Pelayanan Kebidanan											
	Kebidanan Komunitas											
	Askeb Bayi, Balita dan Anak Prasekolah											
	KB dan Pelayanan Kontrasepsi											
	Askeb Bayi Baru Lahir											
	Askeb Nifas											
	Askeb Persalinan											
	Askeb kehamilan											
	Askeb Pranikah dan Prakonsepsi											
Askeb Remaja dan Perimenopause												
KDPK												
SIKAP												
Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	√											
Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik kebidanan berdasarkan agama,moral, dan filosofi, kode etik profesi serta standar praktik kebidanan;		√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;										√		
Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;				√	√			√				

Menghargai keragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan dan status sosio-ekonomi, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;						√							
Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, dan privasi	√	√				√			√				
Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	√		√									√	
Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara serta dalam berprofesi;	√	√	√	√	√	√	√	√	√			√	√
Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;										√			
Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaannya di bidang keahliannya secara mandiri; dan	√			√	√					√	√		
Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.				√	√								√

CPL/bahan kajian	Terapi Komplementer												
	Continuity of Care											√	√
	Manajemen Pelayanan Kebidanan											√	
	Kebidanan Komunitas												
	Askeb Bayi, Balita dan Anak Prasekolah												
	KB dan Pelayanan Kontrasepsi												
	Askeb Bayi Baru Lahir												
	Askeb Nifas												
	Askeb Persalinan												
	Askeb kehamilan												
	Askeb Pranikah dan Prakonsepsi												
	Askeb Remaja dan Perimenopause												
KDPPK													
KETERAMPILAN UMUM													
Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan stase kompetensi kerja profesinya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√			
Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif				√	√	√	√		√			√	
Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya											√		√

Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat				√	√	√	√		√			√	
Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu meningkatkan mutu sumber daya untuk pengembangan program strategis organisasi											√		
Mampu memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya		√	√							√	√		
Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya		√	√							√	√		
Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya	√									√			
Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri													√
Mampu berkontribusi dalam evaluasi atau pengembangan kebijakan nasional dalam rangka peningkatan mutu pendidikan profesi atau pengembangan kebijakan nasional pada bidang profesinya										√	√		
Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

CPL/bahan kajian	Terapi Komplementer																		
	Continuity of Care																		
	Manajemen Pelayanan Kebidanan																		
	Kebidanan Komunitas																		
	Askeb Bayi, Balita dan Anak Prasekolah																		
	KB dan Pelayanan Kontrasepsi																		
	Askeb Bayi Baru Lahir																		
	Askeb Nifas																		
	Askeb Persalinan																		
	Askeb kehamilan																		
Askeb Pranikah dan Prakonsepsi																			
Askeb Remaja dan Perimenopause																			
KDPK																			
KETERAMPILAN KHUSUS																			
Care Provider																			
Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif, dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berfikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur dan perimenopause) serta pelayanan KB																			
Mampu mengelola pertolongan persalinan fisiologis atas tanggung jawab sendiri																			
Mampu melakukan deteksi dini, didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan																			
Mampu melakukan konsultasi kolaborasi dan rujukan.																			

Mampu melakukan penanganan awal kegawatdaruratan maternal neonatal sesuai standar mutu yang berlaku.					√	√													
Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alaminya, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard an memperhatikan aspek budaya setempat																			
Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi pasien safety dan upaya bantuan hidup dasar.																			
mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi					√	√													
Mampu mengaplikasikan teori dan praktik kewirausahaan dalam pelayanan kebidanan di komunitas sesuai kode etik																			
Communicator																			
Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain: perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia, keadilan dan kesetaraan gender, serta pandangan tentang kehamilan dan persalinan sebagai proses fisiologis					√	√													
Mampu menerapkan berbagai bahasa Internasional dalam kegiatan profesi maupun diluar profesi																			
Mampu melakukan KIE pada terapi komplementer																			
Community Leader																			
Mampu melakukan manajemen kebidanan komunitas termasuk upaya negosiasi,advokasi, dan kolaborasi interprofesional dalam upaya meningkatkan status kesehatan ibu dan anak																			

Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan (enterpreneur) sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan					√	√							
Mampu menjadi leader pada terapi komplementer di komunitas													
Decision Maker													
Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.					√	√							
Manager													
Mampu mengelola pelayanan kebidanan di tempat praktik mandiri bidan dan di fasilitas pelayanan kesehatan lainnya dalam lingkup tanggung jawabnya.													
Mampu mengelola pelayanan komplementer													

CPL/bahan kajian	Terapi Komplementer	Continuity of Care	Manajemen Pelayanan Kebidanan	Kebidanan Komunitas	Askeb Bayi, Balita dan Anak Prasekolah	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	Askeb Bayi Baru Lahir	Askeb Nifas	Askeb Persalinan	Askeb kehamilan	Askeb Pranikah dan Prakonsepsi	Askeb Remaja dan Perimenopause	KDPK	
	PENGETAHUAN													
	Menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (midwifery practice) selama siklus reproduksi	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
	Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; (<i>human ecology, social and behavior science, biomedical science, reproductive and developmental biology</i>)		√	√										
	Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan	√												
	Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan, keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan						√							

Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangn dalam praktik kebidanan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√		√	√
Menguasai teori aplikasi komunisasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan system informaasi dalam pelayanan kebidanan											√			
Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengolahan praktik kebidanan												√		
Menguasai teori pelayanan kebidanan <i>holistic care</i> sesuai <i>evidence based</i>					√									
Menguasai teori kewirausahaan kebidanan di komunitas	√										√			√
Menguasai teori praktik terapi komplementer														√

BAB IV

STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH

A. STRUKTUR PROGRAM

Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan program Pendidikan Profesi Bidan dengan raw input Sarjana Kebidanan, D4 Kebidanan/Sarjana Terapan, mahasiswa wajib menempuh beban belajar paling sedikit 36 SKS pada tahap profesi dan Program Pendidikan Sarjana dengan beban belajar paling sedikit 144 SKS.

Penyusunan Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan ini merupakan kurikulum inti (95% dari beban minimal SKS), melibatkan unsur asosiasi profesi IBI, Asosiasi Pendidikan Kebidanan Indonesia (AIPKIND), Kementerian Kesehatan RI, serta Kementerian Ristekdikti sebagai fasilitator. Beban SKS minimal pada tahap sarjana akademik minimal adalah sebanyak 144 SKS. Adapun penjabaran dari SKS pada tahap sarjana prodi ini adalah sebagai berikut :

- | | |
|------------------------------------|-----------|
| 1) MKU | : 8 SKS |
| 2) Mata Kuliah rekomendasi AIPKIND | : 113 SKS |
| 3) Mata Kuliah Prodi | : 17 SKS |
| 4) Mata kuliah penciri | : 11 SKS |

Dalam struktur Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, dengan memperhitungkan kumulatif beban studi terhitung dari Pendidikan Sarjana dan profesi, maka beban studi terhitung dari Pendidikan Sarjana dan profesi ditetapkan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ditetapkan sebanyak 189 SKS adalah : 149 SKS + 40 SKS (profesi)

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH KURIKULUM PROGAM STUDI PROFESI BIDAN

1. TAHAP PENDIDIKAN SARJANA AKADEMIK

Semester I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.002	Anatomi	3	2	1	0
2	SBd.6.003	Fisiologi	3	2	1	0
3	SBd.6.007	Biologi Reproduksi	3	2	1	0
4	SBd.6.004	Mikrobiologi & Parasitologi	2	1	1	0
5	SBd.6.006	Fisika Kesehatan dan Biokimia dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	0
6	SBd.6.012	Farmakologi Kebidanan	2	1	1	0
7	UP.003	Pendidikan Pancasila	2	2	0	0
8	UP.001	Pendidikan Agama	2	2	0	0
TOTAL SKS			19	13	6	0

Semester II

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.005	Pengantar Praktik Kebidanan	3	2	1	0
2	SBd.6.008	Asuhan Kebidanan	2	1	1	0
3	SBd.6.019	Etika dan Hukum Kesehatan	2	1	1	0
4	SBd.6.030	Fisiologi kehamilan, persalinan, nifas dan BBL	4	3	1	0
5	SBd.6.034	Psikologi kehamilan, persalinan, nifas	2	1	1	0
6	UP.002	Bahasa Indonesia	2	2	0	0
7	UP.004	Kewarganegaraan	2	2	0	0
8	UP.005	Kewirausahaan	3	2	1	0
TOTAL SKS			20	14	6	0

Semester III

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.013	Psikologi dalam Praktik Kebidanan	2	1	1	0
2	SBd.6.014	Komunikasi Efektif dalam Praktik Kebidanan	4	2	2	0
3	SBd.6.015	Pemeriksaan Fisik ibu & Bayi	3	2	1	0
4	SBd.6.016	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	6	2	2	2
5	SBd.6.020	Profesionalisme Kebidanan	4	2	2	0
6	SBd.6.010	Pendidikan Karakter	2	1	1	0
TOTAL SKS			21	10	9	2

Semester IV

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.022	Evidence Based dalam Praktik Kebidanan	4	2	2	0
2	SBd.6.018	Asuhan Kebidanan pada Remaja & Perimenopause	2	1	1	0
3	SBd.6.021	Asuhan Kebidanan pada Pranikah & Prakonsepsi	2	1	1	0
4	SBd.6.029	KB dan Pelayanan Kontrasepsi	3	2	1	0
5	SBd.6.023	Filsafat Ilmu	2	1	1	0
6	SBd.6.017	Gizi dalam Kesehatan Reproduksi	2	1	1	0
7	SBd.6.025	Promosi Kesehatan	2	1	1	0
8	SBd.6.032	Terapi Gizi	3	2	1	0
TOTAL SKS			20	11	9	0

Semester V

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.026	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	6	2	2	2
2	SBd.6.027	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	5	2	1	2
3	SBd.6.028	Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir	2	1	1	0
4	SBd.6.033	Asuhan Kebidanan pada Nifas	3	1	1	1
5	SBd.6.035	Asuhan Kebidanan pada Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah	3	2	1	0
6	SBd.6.031	Terapi Komplementer	2	1	1	0
TOTAL SKS			21	9	7	5

Semester VI

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.009	Praktik Profesionalisme Bidan	3	2	1	0
2	SBd.6.048	Manajemen dan Kepemimpinan dalam Pelayanan Kebidanan	2	1	1	0
3	SBd.6.042	Asuhan Kebidanan pada Kasus Kompleks	2	1	1	0
4	SBd.6.43	Asuhan Kebidanan pada Perempuan dan Anak dengan Kondisi Rentan	2	1	1	0
5	SBd.6.039	Terapi Psikosomatik	2	1	1	0
6	SBd.6.045	Terapi Herbal Medik Kebidanan	2	1	1	0
7	SBd.6.024	Obstetri & Ginekologi Sosial	2	1	1	0
8	SBd.6.001	Bahasa Inggris	2	1	1	0
9	SBd.6.047	Kewirausahaan dalam Kebidanan	2	1	1	0
TOTAL SKS			19	10	9	0

Semester VII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.011	Praktik Kebidanan	3	2	1	0
2	SBd.6.049	Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan	2	1	1	0
3	SBd.6.040	Pelayanan Kebidanan Komunitas	2	1	1	0
4	SBd.6.038	Penelitian dalam Kebidanan	4	2	2	0
5	SBd.6.046	Kebijakan dalam Kebidanan	3	2	1	0
6	SBd.6.050	Materi Kajian dan Literatur	2	1	1	0
7	SBd.6.044	Biostatistika	2	1	1	0
8	-	KKN	0	0	0	0
TOTAL SKS			18	10	8	0

Semester VIII

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS	T	P	K
1	SBd.6.036	Komplikasi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan BBL	3	2	1	0
2	SBd.6.037	Masalah dan Gangguan pada Sistem Reproduksi	2	1	1	0
3	SBd.6.041	Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	2	1	1	0
4	SBd.6.051	Tugas Akhir (Skripsi)	4	0	4	0
TOTAL SKS			11	4	7	0

2. TAHAP PENDIDIKAN PROFESI

Semester I

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	Bd.P.7.001	Keterampilan Dasar Praktik Kebidanan	3
2	Bd.P.7.002	Asuhan Kebidanan pada Pranikah & Prakonsepsi	2
3	Bd.P.7.003	Asuhan Pada Remaja & Perimenopause	2
4	Bd.P.7.005	Asuhan Kebidanan pada Kehamilan	5
5	Bd.P.7.011	Asuhan Kebidanan pada Persalinan	6
TOTAL SKS			18

Semester II

NO	Kode MK	MATA KULIAH	SKS
1	Bd.P.7.004	KB & Pelayanan Kontrasepsi	2
2	Bd.P.7.006	Asuhan Kebidanan BBL	2
3	Bd.P.7.007	Asuhan Kebidanan Ibu Nifas	2
4	Bd.P.7.008	Asuhan Kebidanan pada Bayi, Balita & Anak Prasekolah	2
5	Bd.P.7.010	Terapi Komplementer	4
6	Bd.P.7.012	Kebidanan Komunitas	4
7	Bd.P.7.013	Manajemen Pelayanan Kebidanan	4
8	Bd.P.7.014	<i>Continuity of Care</i>	2
TOTAL SKS			22

C. METODE PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Metode pembelajaran

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur.

Metode pembelajaran di tahap akademik maupun profesi merupakan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada mahasiswa atau student centered learning (SCL), supaya terdapat peran aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Dosen berperan sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator dengan menyediakan beberapa strategi belajar. Mahasiswa bersama dosen berperan untuk memilih, menemukan, menyusun pengetahuan serta cara mengembangkannya.

Proses pembelajaran dapat dilakukan di kelas, laboratorium, dan klinik. Metode pembelajaran teori di program sarjana akademik berupa tatap muka/ceramah,

seminar, *problem based learning*, tutorial (individu/kelompok), small group discussion, diskusi kelompok, studi kasus/case study, penugasan individu terstruktur, pembelajaran berbasis proyek, kunjungan klinik dan belajar mandiri

Metode pembelajaran praktikum di program sarjana akademik dapat berupa praktikum di laboratorium, role play dan simulasi, praktik klinik, clinical visit dan observasi, serta reflective learning dan reflective practice.

Metode pembelajaran di tahap profesi berupa praktik klinik, pembelajaran refleksi dan laporan kasus.

Dalam mencapai proses pembelajaran tersebut maka diperlukan suatu kerangka proses belajar yang melibatkan banyak proses dan komponen penting di tingkat institusi pendidikan dan wahana praktik.

- a. *Small Group Discussion* : mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan
- b. *Role-Play & Simulation* : mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan
- c. *Case Study* : mengkaji kasus dengan mencermati karakteristik kondisi kasus tersebut
- d. *Discovery Learning (DL)* : mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan
- e. *Self-Directed Learning (SDL)* : merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri
- f. *Cooperative Learning (CL)* : Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok
- g. *Collaborative Learning (CbL)* : Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas serta membuat rancangan proses dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.
- h. *Contextual Instruction (CI)* : Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata dan melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori
- i. *Project Based Learning (PjBL)* : Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis dengan menunjukkan kinerja dan bertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum

j. *Problem Based Learning and Inquiry (PBL)* : Belajar dengan menggali/ mencari informasi (*inquiry*) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen

k. Diskusi pleno (dalam tutorial)

Tujuan dari diskusi ini untuk mempersamakan dan membandingkan proses pembelajaran kelompok untuk mencegah adanya kelompok yang mengambil jalur yang salah. Kelompok dapat mengajukan masalah yang belum terpecahkan dan fasilitator akan mengarahkan diskusi. Kegiatan ini diadakan setiap minggu dan dihadiri oleh pakar yang terkait.

l. Simulasi

Tujuan dari simulasi pada pendidikan akademik yaitu untuk menjaga keamanan pasien yaitu mengurangi komplikasi pada pelayanan pasien sebenarnya. Simulasi adalah menciptakan pengalaman klinis seperti yang ditemukan pada pengalaman nyata, membawa situasi yang mirip dengan sesungguhnya ke dalam kelas.

m. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori dan mempelajari keterampilan klinik. Praktikum di laboratorium dilakukan pada tahap akademik, sedangkan praktikum keterampilan kebidanan dapat dilakukan di laboratorium kebidanan dengan alat-alat yang sesuai dengan standar.

n. Kegiatan praktik klinik bertujuan untuk mendapatkan keterampilan kebidanan di wahana praktik, mulai dari komunikasi, keterampilan prosedural, manajemen dan dokumentasinya. Praktik klinik pada program sarjana merupakan bagian dari metode pembelajaran *early clinical exposure* yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa pada kondisi klinik, sesuai dengan tujuan mata kuliah. Dalam *early clinical exposure* ini diharapkan mahasiswa melakukan observasi dan *reflektive learning* sehingga dapat merefleksikan teori yang telah didapat dan mengenal lebih dini tentang klinik.

Praktik klinik pada program profesi bertujuan supaya mahasiswa mampu melakukan asuhan kebidanan pada seluruh siklus kehidupan perempuan. Metode yang dapat digunakan yaitu:

- 1) *Pre conference* dan *post conference*
- 2) *Bed side teaching*

- 3) Penyuluhan
- 4) Seminar dan diskusi
- 5) *Role play*
- 6) Laporan kasus.

o. Belajar mandiri

Sebagai seorang pelajar dewasa, mahasiswa diharapkan untuk melakukan belajar mandiri. Keterampilan ini meliputi proses mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia, mengerti informasi dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda dengan berbagai aktivitas, menilai proses belajar mandiri dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya.

Pada tabel berikut menjelaskan rangkuman aktivitas mahasiswa dan dosen pada setiap model pembelajaran.

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
1	Small Group Discussion	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membentuk kelompok (5-10) ✓ Memilih bahan diskusi ✓ Mepresentasikan paper dan mendiskusikan di kelas 	<p>Membuat rancangan bahan dikusi dan aturan diskusi.</p> <p>Menjadi moderator dan sekaligus mengulas pada setiap akhir sesion diskusi mahasiswa.</p>
2	Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ mempelajari dan menjalankan suatu peran yang ditugaskan kepadanya. ✓ Atau mempraktikkan/mencoba berbagai model (komputer) yang telah disiapkan. 	<p>Merancang situasi/kegiatan yang mirip dengan yang sesungguhnya, bisa berupa bermain peran, model komputer, atau berbagai latihan simulasi.</p> <p>Membahas kinerja mahasiswa.</p>
3	Discovery Learning	Mencari, mengumpulkan, dan menyusun informasi yang ada	Menyediakan data, atau petunjuk

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
		untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan.	(metode) untuk menelusuri suatu pengetahuan yang harus dipelajari oleh mahasiswa. Memeriksa dan memberi ulasan terhadap hasil belajar mandiri mahasiswa.
4	Self-Directed Learning	Merencanakan kegiatan belajar, melaksanakan, dan menilai pengalaman belajarnya sendiri.	✓ sebagai fasilitator. memberi arahan, bimbingan, dan konfirmasi terhadap kemajuan belajar yang telah dilakukan individu mahasiswa.
5	Cooperative Learning	Membahas dan menyimpulkan masalah/ tugas yang diberikan dosen secara berkelompok.	✓ Merancang dan dimonitor proses belajar dan hasil belajar kelompok mahasiswa. ✓ Menyiapkan suatu masalah/ kasus atau bentuk tugas untuk diselesaikan oleh mahasiswa secara berkelompok.
6	Collaborative Learning	✓ Bekerja sama dengan anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas ✓ Membuat rancangan proses	✓ Merancang tugas yang bersifat open ended. ✓ Sebagai fasilitator

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
		dan bentuk penilaian berdasarkan konsensus kelompoknya sendiri.	dan motivator.
7	Contextual Instruction	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Membahas konsep (teori) kaitannya dengan situasi nyata ✓ Melakukan studi lapang/ terjun di dunia nyata untuk mempelajari kesesuaian teori. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menjelaskan bahan kajian yang bersifat teori dan mengkaitkannya dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, atau kerja profesional, atau manajerial, atau entrepreneurial. ✓ Menyusun tugas untuk studi mahasiswa terjun ke lapangan
8	Project Based Learning	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengerjakan tugas (berupa proyek) yang telah dirancang secara sistematis. ✓ Menunjukkan kinerja dan mempertanggung jawabkan hasil kerjanya di forum. 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merancang suatu tugas (proyek) yang sistematis agar mahasiswa belajar pengetahuan dan keterampilan melalui proses pencarian/ penggalian (inquiry), yang terstruktur dan kompleks. ✓ Merumuskan dan melakukan proses pembimbingan dan

No	Model Belajar	Aktivitas Belajar Mahasiswa	Aktivitas Dosen
			asesmen.
9	Problem Based Learning	Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen .	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu ✓ Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.
9	Problem Based Learning	Belajar dengan menggali/mencari informasi (inquiry) serta memanfaatkan informasi tersebut untuk memecahkan masalah faktual/ yang dirancang oleh dosen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Merancang tugas untuk mencapai kompetensi tertentu ✓ Membuat petunjuk(metode) untuk mahasiswa dalam mencari pemecahan masalah yang dipilih oleh mahasiswa sendiri atau yang ditetapkan.

2. Wahana praktik dan capaian pembelajaran

Kompetensi/ Capaian Pembelajaran	Wahana praktik
Utama	RS tipe A, B, Komunitas, Puskesmas, PMB
Pendukung / isu global	-
Lain2 (penciri institusi)	Sesuai kebutuhan

Semua wahana praktik yang digunakan harus dilandasi oleh kesepakatan kerjasama yang bersifat saling menguntungkan, meliputi kegiatan Tridarma. Kegiatan ini selain untuk meningkatkan proses belajar peserta didik di wahana praktik, tetapi juga diharapkan dapat mewujudkan peningkatan layanan yang berkualitas sebagai hasil kontribusi dari peserta didik, pembimbing akademik, dan para preseptor.

Lahan Praktek

Lahan praktek yang digunakan harus mendukung proses pembelajaran dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi /IPTEKS kebidanan serta memiliki pembimbing praktik/preseptor/mentor dengan kualifikasi yang relevan. Lahan praktek yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran real setting/klinik/lapangan maupun secara umum merupakan lahan praktek kebidanan meliputi: rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, klinik KIA/KB, Bidan praktek mandiri, keluarga kelompok dan masyarakat.

3. Metode Evaluasi

Evaluasi yang digunakan dalam pendidikan sarjana akademik dan profesi meliputi: *Paper submission* dengan jumlah kata yang ditentukan, *written essay* (studi kasus), presentasi, simulasi, refleksi, dan OSCE.

Keputusan penilaian pencapaian kompetensi mengacu pada kompeten atau tidak kompeten yang disesuaikan dengan tahapan pencapaian kompetensi.

Beberapa metode evaluasi pencapaian pembelajaran yang dapat dilakukan, salah satunya dengan mengukur tingkat kemampuan peserta didik (Miller's Pyramid):

Skor 1 : Mengetahui dan menjelaskan

(Pengetahuan teoritis mengenai keterampilan ini, baik konsep, teori, prinsip, maupun indikasi, cara melakukan, komplikasi, dan sebagainya)

Skor 2 : Pernah melihat atau pernah mendemonstrasikan

(Memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan dan pernah melihat demonstrasinya).

Skor 3 : Pernah melakukan atau pernah menerapkan di bawah supervisi (memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan dan pernah menerapkan keterampilan ini beberapa kali dibawah supervisi.

Skor 4 : Mampu melakukan secara mandiri (memiliki pengetahuan teoritis mengenai keterampilan ini dan memiliki pengalaman untuk menggunakan dan menerapkan keterampilan ini secara mandiri.

Strategi Evaluasi Penilaian

Metode evaluasi yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembelajaran:

- 1) *OSCE (Objective Structured Clinical Examination)*
- 2) *Test Tertulis (Essay, MCQs, Short Answer Question)*
- 3) *Permasalahan (Case Study)*
- 4) *Reflective Learning*
- 5) *Observasi*
- 6) *Oral Test*
- 7) *Presentasi*
- 8) *Projek*
- 9) *Laporan*

Evaluasi Proses

- 1) *Evaluasi Pelaksanaan*
- 2) *Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa*
- 3) *Evaluasi Dosen oleh Dosen*

Metoda Pembelajaran dan Evaluasi pada program Profesi Kebidanan

Metoda pembelajaran pada tahap profesi berfokus pada pelaksanaan pendelegasian kewenangan dari preceptor kepada peserta didiknya. Sedangkan kegiatan evaluasi pada tahap profesi lebih terfokus pada pembuktian bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi yang ditetapkan dan disertai dengan kemandirian dalam menjalankan kompetensinya sebagai cerminan kewenangan telah dimiliki.

Metoda Pembelajaran pada pendidikan program profesi

Metoda belajar peserta didik pada tahap profesi meliputi:

- *Diskusi kasus*
- *Presentasi Kasus*
- *Seminar ilmiah kecil*

- Kegiatan prosedural kebidanan
- Asuhan kebidanan klien (bertahap)
- Rotasi tugas sesuai preceptor

Evaluasi Pendidikan Program Profesi

- *Log book*
- *Direct Observasional of Prosedure skill*
- *Case test/ uji kasus (SOCA – Student Oral Case Analysis)*
- *Critical incidence report.*
- *OSCE*
- *Problem solving skill*
- *Kasus lengkap, kasus singkat*
- *Portofolio*

Evaluasi pencapaian pembelajaran

Setiap capaian pembelajaran dievaluasi melalui beberapa cara yaitu:

- log book
- laporan pada preceptor / mentor
- proses pelaporan pada dinas berikut
- format evaluasi resmi dari pendidikan (*direct observational procedure skills test; case test/ uji kasus*).
- *Student Oral Case Analyses (SOCA)*
- *Critical incidence report.*

Dalam proses belajar, fokus penekanan penguasaan capaian pembelajaran ini adalah melalui pendelegasian kewenangan. Disamping itu, ada beberapa capaian pembelajaran tambahan yang harus juga dipertimbangkan untuk dimiliki oleh peserta didik karena yang bersangkutan akan menjadi praktisi. Capaian pembelajaran itu antara lain kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengembangkan diri dan orang lain (klien), kemampuan mempertahankan lingkungan bekerja yang sehat, aman dan keselamatan, meningkatkan layanan, kemampuan melakukan secara berkualitas, ekualitas dan perbedaan.

Evaluasi pencapaian pembelajaran untuk menetapkan kelulusan dari Program Studi dilakukan dalam bentuk uji kompetensi sebelum yudisium. Ketika peserta didik program profesi dinyatakan lulus maka ia diberi sebutan Bidan dan kemudian memiliki hak untuk mendapatkan Surat Tanda Registrasi (STR). Namun, jika ternyata peserta didik tidak lulus, maka seyogyanya yang bersangkutan diberi

kesempatan untuk mendapatkan remedial dan diuji kembali setelah program remedial selesai.

BAB V

PENUTUP

Penyusunan kurikulum merupakan salah satu bagian inti dari penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan. Kurikulum pendidikan tenaga kesehatan yang baik harus dapat menjawab perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat, oleh karenanya kurikulum mutlak harus disusun dengan mematuhi kaidah – kaidah yang telah ditetapkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

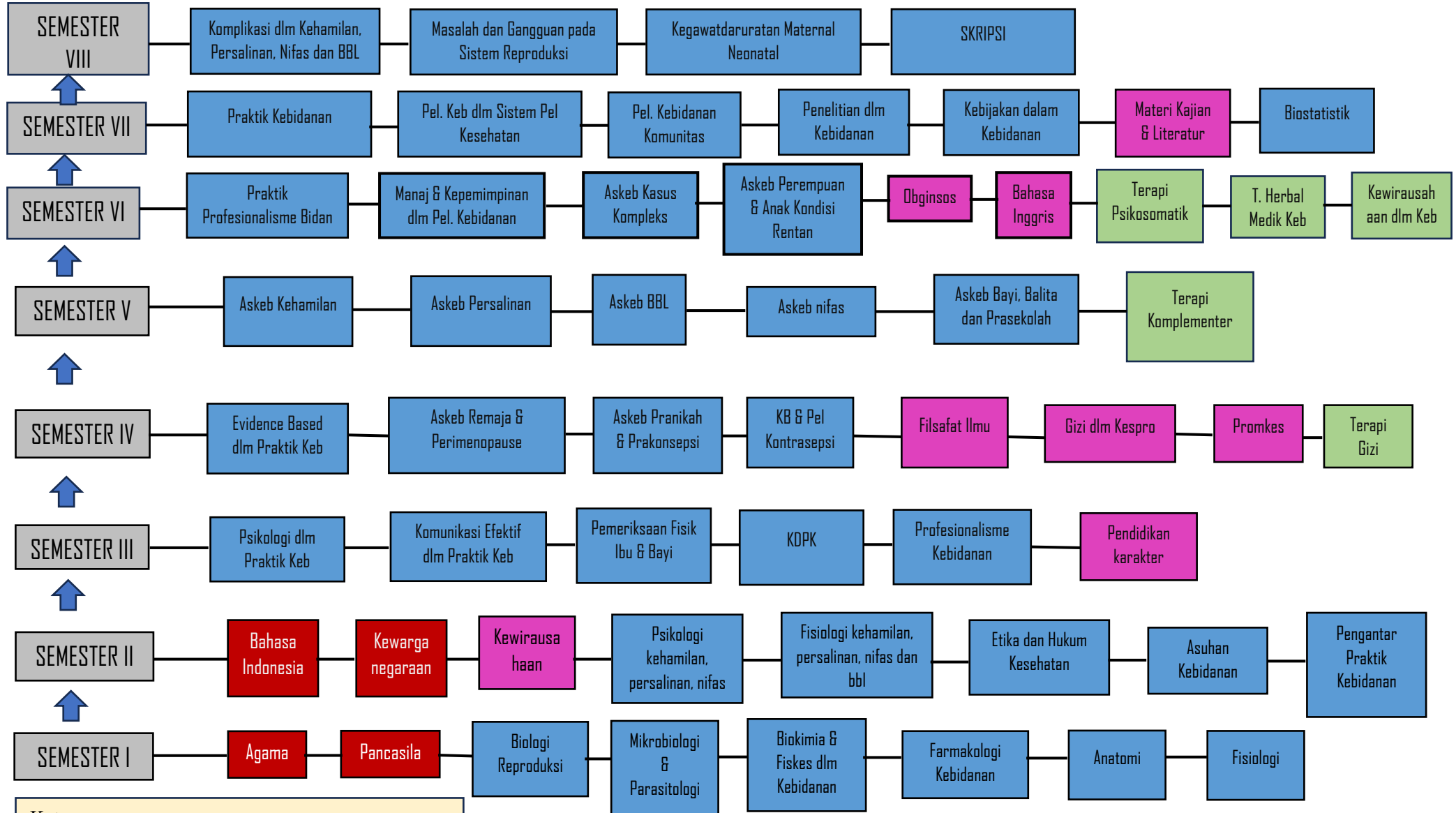
Keberhasilan proses penyelenggaraan pembelajaran program profesi bidan dengan menggunakan kurikulum program studi profesi bidan sangat ditentukan oleh dukungan sistem perencanaan program pendidikan (termasuk didalamnya RPS dan rencana pelaksanaan pembelajaran/RPP) yang lengkap, akurat dan terintegrasi, penyelenggaraan proses pembelajaran yang berkualitas (termasuk didalamnya sumber daya manusia / SDM Pendididik, sumber belajar, sarana dan prasarana pembelajaran) serta sistem penilaian hasil belajar (aspek kognitif, afektif, dan psikomotor) yang terstandar dan dilakukan secara berkesinambungan selama proses pendidikan.

Dalam implementasi kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan mutlak diperlukan penjabaran yang lebih rinci, yang dituangkan dalam program pembelajaran dan ditetapkan oleh pimpinan institusi. Komponen yang tercantum pada pedoman pembelajaran sekurang kurangnya mengandung aspek dasar pemikiran, tujuan, ruang lingkup, sasaran mutu yang hendak dicapai, strategi dalam pencapaian sasaran mutu, persyaratan pendidik dan peserta didik, gambaran keadaan sarana dan prasarana pembelajaran, pengorganisasian sumber daya, standar oprational prosedur (SOP), bagian alir dari setiap SOP, indikator keberhasilan pencapaian sasaran mutu, dan penjadwalan kegiatan sehingga ada kejelasan tahapan pencapaian kompetensi persemester.

Tahap akhir yang diharapkan dari kurikulum program studi profesi bidan adalah pencapaian pembelajaran secara optimal dari peserta didik melalui sistem pengelolaan pendidikan secara profesional, sumber daya pendidik yang berkualitas, sistem penyelenggara proses belajar mengajar yang terstandar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, penataan sistem administrasi dan kemahasiswaan yang optimal, kondisi dan suasana belajar yang kondusif, sistem pembinaan dan bimbingan yang berkesinambungan, serta sistem penilaian hasil belajar yang terstandar.

Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai ini disusun untuk memberikan gambaran atau rambu-rambu pada Program Studi dalam melaksanakan penyelenggaraan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan tenaga bidan yang profesional, kompeten, dan dapat menjawab kebutuhan masyarakat.

PETA KURIKULUM



Keterangan:

- Mata Kuliah Umum
- Mata Kuliah AIPKIND
- Mata Kuliah Penciri
- Mata Kuliah Prodi